



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UISU TAHUN 2011-2042



**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN - 2012**

KATA PENGANTAR

Rencana Induk Pengembangan selanjutnya disebut RIP Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) Tahun 2011-2042 merupakan kesinambungan dari berbagai kebijakan dasar dan program UISU yang disusun untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran UISU sebagai suatu Perguruan Tinggi. Penyusunan RIP UISU ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal universitas sehingga berbagai dokumen kebijakan nasional serta perkembangan dunia internasional telah dijadikan acuan dalam penyusunannya.

Beberapa dokumen yang dijadikan acuan dalam penyusunan RIP UISU Tahun 2011-2042 ini antara lain Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Statuta Universitas Islam Sumatera Utara tahun 2003. Hal ini merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan untuk memenuhi Standar Nasional Perguruan Tinggi yang didasari nilai-nilai islami, serta layanan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat Indonesia.

Penyusunan RIP ini juga dilakukan melalui berbagai tahapan yang berupaya secara maksimal mengakomodasi aspirasi dan partisipasi berbagai komponen internal universitas. Dengan demikian, selain untuk memenuhi kebutuhan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya, kebijakan dan program yang ada merupakan kebutuhan nyata Universitas.

RIP UISU Tahun 2011-2042 dapat dijadikan upaya tahap awal untuk mencapai Visi dan Misi UISU. RIP ini dapat digunakan sebagai acuan Renstra dan Program Kerja Tahunan Rektor satu periode yang dijabarkan dalam bentuk Rencana Operasional (RENOP) dan Rencana Program Kerja Anggaran Pendapatan dan Belanja (RPKAPB) UISU setiap tahunnya. RIP ini juga merupakan pedoman bagi penyusunan RIP dan Renstra Fakultas dan Program Studi di lingkungan UISU.

Medan, Desember 2012



Dr. Ir. Mhd. Asaad, M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) didirikan pada 7 Januari 1952 merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki komitmen terhadap peningkatan kesejahteraan bangsa melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, profesional, berbudi luhur serta memiliki integritas kepribadian bangsa Indonesia. Dari segi usia, UISU seharusnya sudah menjadi universitas terkemuka di Indonesia, mengingat UISU merupakan perguruan tinggi pertama yang berdiri diluar pulau Jawa.

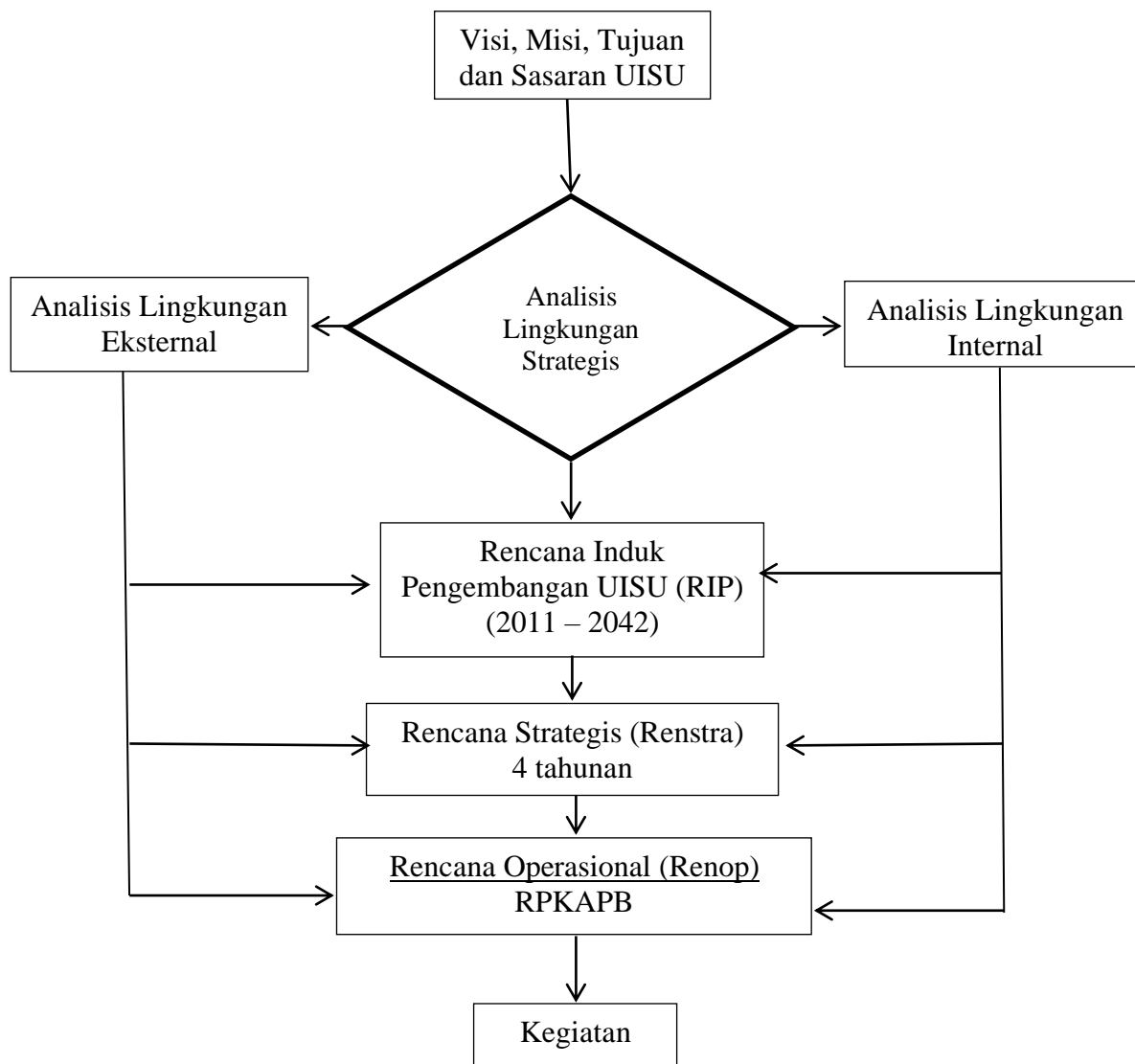
Dalam perkembangan UISU kedepan diperlukan suatu rencana pengembangan yang tidak lagi bersifat runtun, melainkan pengembangan yang bersifat quantum. Dengan demikian UISU akan mampu bertahan dan mengejar ketertinggalannya dari perguruan tinggi lain, khususnya Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Sumatera Utara dan di Indonesia pada umumnya. Juga dibutuhkan strategi yang jitu untuk meningkatkan kualitas dan daya saingnya agar mampu bertahan dan berkembang ditengah persaingan regional dan global.

UISU merupakan Universitas yang berlandaskan ke-Islaman, harus bertekad melakukan segala upaya untuk mengelola secara optimal Catur Dharma UISU, yang meliputi : pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah Islamiyah. Untuk mendukung itu semua, UISU juga harus melakukan pengelolaan yang optimal terhadap organisasi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, teknologi serta keuangannya.

Karena itu Rencana Induk Pengembangan (RIP) UISU ini disusun sebagai rencana pengembangan 32 tahun ke depan, sebagai pedoman dan arah pengembangan agar dapat terpetakan secara rinci target-target secara berkala (baik dalam RENSTRA, RENOP, maupun RPKAPB) serta berbagai strategi yang diperlukan untuk mencapainya, dengan tetap membentuk dan mempertahankan ciri khas dan keunggulannya sebagai universitas berlandaskan ke-Islaman di Sumatera Utara.

1.2 Skema Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UISU

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UISU digambarkan pada skema berikut ini :



Gambar 1.1 Skema Penyusunan RIP

1.3 Sistematika Penyusunan

Agar RIP ini dapat dipahami dengan mudah dan jelas, maka sistematika penulisannya disusun sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan
Mengungkap tentang latar belakang penyusunan RIP, sistematika penulisan dan landasan hukum penyusunan.
- Bab II : Profil UISU
Berisikan tentang sejarah singkat, visi, misi, tujuan dan sasaran UISU
- Bab III : Analisis Lingkungan Strategis
Mengungkap berbagai kondisi yang terdapat di lingkungan baik eksternal maupun internal UISU, dengan metode Swot Analysis, berupa tantangan (*threats*) dan peluang (*opportunities*) bagi pengembangan UISU. Di sisi internal, disajikan berbagai kekuatan (*strengths*) dan beberapa kelemahan (*weakness*) yang dimiliki UISU.
- Bab IV : Arah Pengembangan
Menggambarkan analisa untuk memprediksi situasi yang paling mungkin terjadi dalam merencanakan arah pengembangan UISU.
- Bab V : Strategi, Kebijakan dan Indikator Program Kerja
Mengungkapkan strategi, kebijakan dan indikator program kerja secara garis besar untuk dijadikan pedoman dalam mencapai setiap tahapan dalam arah pengembangan UISU.
- Bab VI : Rancangan Implementasi
Mengungkapkan hal-hal mendasar yang diperlukan agar pelaksanaan program kerja sesuai dengan tahapan arah pengembangan UISU serta kekhususan masing-masing Fakultas.

1.4 Landasan Hukum

Penyusunan RIP ini didasarkan atas dokumen yang diterbitkan baik oleh pemerintah maupun pengurus harian UISU, yang terdiri dari:

1. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Statuta Universitas Islam Sumatera Utara tahun 2003.

BAB II

PROFIL UISU

Arah pengembangan UISU tidak boleh melupakan cita-cita luhur para pendiri UISU, yaitu untuk meningkatkan derajat kemanusiaan dalam usaha mengisi kemerdekaan Indonesia dengan melahirkan manusia intelektual yang religius dan nasionalis. Untuk itu para penerus pengelola UISU harus berpijak dan berlandaskan kepada visi, misi, tujuan serta nilai-nilai luhur yang telah menjadi landasan bertindak para pendahulu UISU. Dengan demikian perlu disajikan sekilas mengenai sejarah UISU, visi, misi, tujuan, dan sasaran UISU serta makna dari visi UISU tersebut.

2.1 Sejarah dan Dinamika UISU

Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) yang didirikan pada tanggal 7 Januari 1952 merupakan perguruan tinggi pertama yang berdiri di luar pulau Jawa. Dipelopori oleh tokoh pemuda pemudi Islam saat itu, yaitu Bahrum Djamil, Adnan Benawi, Sariani AS., Rivai Abdul Manaf Nasution, dan Sabaruddin Ahmad. UISU pada mulanya membuka kelas persiapan Akademi Islam Indonesia (setara dengan kelas III SMA bagian A) dan selanjutnya dengan dukungan Bapak Abd. Hakim (Gubernur Sumatera Utara saat itu) dan Bapak K.H. A. Wahid Hasyim (Menteri Agama saat itu), Akademi Islam Indonesia diubah menjadi Perguruan Tinggi Islam Indonesia (PTII). Perkuliahan pertama diresmikan pada tanggal 7 Januari 1952 Miladiah bertepatan 9 Rabiul Awal 1371 Hijriah, yang kemudian dijadikan sebagai hari jadi PTII. Selanjutnya PTII berubah menjadi Universitas Islam Sumatera Utara dan mendapatkan pengesahan dari Mendikbud RI Nomor : 0677/U/1977 tanggal 31 Desember 1977.

Saat ini UISU mengelola 9 Fakultas dengan 26 program studi S-1, dan 3 program studi S-2. Dilihat dari segi usia, tentunya UISU memiliki pengalaman yang cukup dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Mahasiswa datang dari berbagai kalangan dan daerah, baik dari dalam maupun luar Sumatera Utara.

2.2 Visi, Makna Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UISU

a. Visi UISU

Visi UISU adalah : “ Menjadi Perguruan Tinggi yang Islami, andal, teruji dan bermartabat mulia dicintai oleh masyarakat dan diridhoi Allah SWT ”

b. Makna Visi UISU

Dalam visi UISU terdapat kata-kata Islami, Andal, Teruji, Bermartabat Mulia, Dicintai Masyarakat, dan Diridhai Allah SWT. Masing-masing kata ini bermakna:

- **Islami :**

Warga UISU memiliki keilmuan, ketaqwaan, dan integritas/akhlak yang tinggi/baik.

UISU menghendaki seluruh warganya mencapai puncak keislaman yang harus terwujud pada kepemilikan/penerapan ilmu yang tinggi, yang bukan hanya melaksanakan ritual ibadah, namun juga memiliki kesalehan sosial dan akhlak yang mulia.

- **Andal :**

Warga UISU merupakan personal yang terpercaya dan professional.

UISU menghendaki seluruh warganya menjadi personal yang cerdas, disiplin, mandiri, kreatif, inovatif, mampu bekerja dalam tim, jujur dan adil serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan protokol dan prosedur yang berlaku.

- **Teruji :**

Warga UISU merupakan personal yang tangguh, memiliki konsistensi (*istiqomah*), dan kompetensi yang baik pada setiap bidang keahliannya.

UISU menghendaki seluruh warganya menjadi personal yang tangguh, peka terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya, dan mampu menemukan solusi bagi setiap permasalahan baik di institusi, masyarakat maupun pribadinya, konsisten antara perkataan dengan perbuatannya, serta memiliki kompetensi yang memberikan kontribusi bagi pengembangan institusi dan masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya.

- **Bermartabat Mulia :**

Warga UISU merupakan personal yang berharga diri, bermutu/berkualitas.

UISU menghendaki seluruh warganya menjadi personal yang menjaga kehormatan dan harga dirinya, dengan berperilaku yang baik di mata Allah dan masyarakat, dengan senantiasa belajar sepanjang hidup demi meningkatkan mutu/kualitasnya.

- **Dicintai masyarakat :**

Sivitas akademika UISU memiliki produk Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berguna bagi masyarakat.

UISU mengarahkan dan mengembangkan potensi serta kemampuan civitas akademiknya untuk kreatif dan aktif menemukan dan mengembangkan produk IPTEK yang berguna bagi masyarakat.

• **Diridhai Allah SWT :**

Warga UISU melaksanakan amar ma'ruf nahimunkar.

UISU menghendaki warganya untuk saling istiqomahmenegakkan amar ma'ruf nahi munkar, yaitu dengan tangan, dengan lisan dan dengan hatiatas kemungkarannya yang ada.

Dengan demikian, segenap warga UISU harus memahami, menghayati dan mengimplementasikan visi UISU dalam menjalankan aktifitasnya di lingkungan UISU dan di masyarakat.

c. Misi UISU

Untuk mencapai wjhhah ini, maka telah dirumuskan misi (khittah) UISU:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan dakwah Islamiyah secara profesional.
2. Membentuk sarjana Islami yang nasionalis, berkualitas, beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu dan beramal shaleh, turut berperan dalam pembangunan umat Islam, agama, bangsa, dan Negara Republik Indonesia demi kemaslahatan dan kesejahteraan umat manusia.

Berdasarkan misi di atas terlihat bahwa UISU melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran melalui serangkaian aktivitas catur dharma UISU yang terintegrasi dan bersinergi satu dengan yang lainnya. Sebagai institusi pendidikan tinggi, UISU melaksanakan catur dharma, meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan dakwah Islamiyah. UISU berusaha konsisten dan berkeyakinan bahwa misi UISU merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara dharma satu dengan yang lainnya.

Makna Misi UISU:

1. Makna yang terkandung dalam rumusan misi pertama adalah bahwa UISU tetap konsisten menyelenggarakan dharma pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan dakwah Islamiyah, dan sebagai perguruan tinggi yang bernuansa

Islami, UISU membentuk insan yang mampu mengintegrasikan dan mensinergikan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kaidah-kaidah Islam yang terkandung dalam dharma dakwah Islamiyah. Dalam proses pembelajarannya berusaha dan berkomitmen menghasilkan sarjana muslim yang nasionalis, berkualitas, beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu dan beramal sholeh. Sarjana yang dihasilkan oleh UISU harus profesional, berkompotensi dan mampu bersaing dalam menghadapi era globalisasi serta sesuai dengan harapan *stakeholder*.

2. Makna rumusan misi yang kedua adalah bahwa UISU selalu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didasari oleh nilai – nilai Islam melalui proses pembelajaran dan penelitian kepada peserta didik dengan membangun lingkungan dan fasilitas sarana dan prasarana yang baik dan lingkungan yang sehat; pembelajaran berbasis riset, penulisan artikel ilmiah bagi staf pengajar dalam jurnal berskala nasional (terakreditasi/tidak terakreditasi), dan internasional.

Dengan demikian, UISU harus mampu membentuk sarjana yang memiliki sikap cinta kepada Allah, masyarakat, dan lingkungan, serta bertanggungjawab dan berperan aktif dalam kegiatan pembangunan agama, masyarakat, bangsa dan Negara Republik Indonesiamelalui kegiatan catur dharma UISU.

d. Tujuan UISU

1. Menghasilkan sarjana yang bermoral Islami dan berakhlak mulia, profesional serta mampu mengikuti dan memanfaatkan perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Melakukan penelitian dan usaha penyempurnaan serta peningkatan mutu ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan nilai-nilai Islam.
3. Menghasilkan sarjana yang dapat mengabdikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan masyarakat.

e. Sasaran UISU

1. Untuk mencapai tujuan pertama, maka disusun sasaran sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan kualitas dan inovasi proses pembelajaran yang Islami berorientasi *student centered learning (SCL)*
 - b. Melakukan evaluasi kurikulum secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kebutuhan *stakeholder*.
 - c. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran
 - d. Mengembangkan SDM , baik pendidik maupun tenaga kependidikan.

2. Untuk mencapai tujuan kedua, maka disusun sasaran sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan kualitas penelitian.
 - b. Meningkatkan daya saing hasil penelitian melalui kualifikasi artikel ilmiah serta teknologi terapan baik bertaraf nasional maupun internasional yang dipatenkan UISU.
 - c. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses penelitian.
 - d. Mengembangkan SDM, dosen dan mahasiswa untuk menopang kegiatan penelitian.
 - e. Menerapkan hasil penelitian dalam proses pendidikan dan pengajaran.
3. Untuk mencapai tujuan ketiga maka disusun sasaran sebagai berikut :
 - a. Membentuk rasa cinta dan jiwa pengabdian pada masyarakat dan negara
 - b. Menerapkan ilmu pengetahuan yang berorientasi lingkungan dan kebutuhan masyarakat.
 - c. Menghasilkan produk IPTEK yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia.
 - d. Mengaplikasikan nilai-nilai Islam kepada masyarakat.

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Untuk membuat perencanaan arah pengembangan UISU, perlu dilakukan analisis kondisi lingkungan yang mencakup analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal UISU, untuk mendapatkan gambaran mengenai keadaan dan kedudukan UISU ditengah masyarakat. Dengan demikian, dapat ditentukan titik tolak serta strategi pengembangan yang sesuai dengan keadaan dan kedudukan UISU saat ini.

3.1 Kondisi Lingkungan Eksternal

Kondisi lingkungan eksternal perlu dianalisa mengenai peluang (*opportunities*) bagi pengembangan dan eksistensi UISU termasuk juga ancaman (*threats*) yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup UISU, baik secara langsung maupun tidak langsung.

a. Ancaman (*Threats*)

1. Kebijakan otonomi daerah

Otonomi daerah yang mulai dijalankan sejak 1998 telah mendorong berdirinya perguruan tinggi di kabupaten/kota di Indonesia. Akibatnya, minat masyarakat untuk belajar di Perguruan Tinggi di kota besar, khususnya di Medan berkurang. Aceh, yang dulu menjadi salah satu lumbung mahasiswa terbesar bagi UISU, telah mendirikan banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Tentunya UISU ikut merasakan dampaknya. Belum lagi perguruan tinggi swasta yang tumbuh dan berkembang menjamur di Sumatera Utara, ikut menambah daftar pesaing bagi UISU.

2. Liberalisasi di bidang pendidikan

Perjanjian kerjasama antar negara yang telah disepakati Indonesia, seperti AFTA, GATT, WTO, dll, akan segera diberlakukan. Sebagai konsekuensinya, perguruan tinggi asing akan berdiri di Indonesia dengan berbagai kelebihan dan kekuatannya. Siap atau tidak, UISU harus bersaing dengan perguruan tinggi asing yang telah mapan dalam hal kualitas pembelajaran, dan tata kelolanya yang lebih efektif dan efisien, bahkan mungkin pula harus bersaing dalam hal besaran uang kuliah.

Selanjutnya, untuk menjawab persaingan itu, perguruan tinggi di Indonesia juga dituntut untuk dapat memenuhi akreditasi internasional. Sehingga, jika

UISU ingin bertahan dan berkembang dalam era yang penuh persaingan ini, ia juga harus mulai berbenah untuk tidak hanya memenuhi tuntutan akreditasi nasional, namun juga akreditasi internasional.

3. Tingkat Partisipasi Angka Kasar (TPAK) Perguruan Tinggi di Sumatera Utara masih rendah.

Keadaan ini disebabkan daya beli masyarakat yang menurun, termasuk kemampuan untuk menempuh pendidikan tinggi. Hal ini secara langsung menyebabkan jumlah masyarakat untuk kuliah menurun.

4. Masih banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menganggur.

Jumlah pengangguran dari lulusan perguruan tinggi yang cukup besar, namun tidak mampu terserap seluruhnya oleh dunia kerja menjadi perhatian besar dari seluruh pihak terkait. Mulai dari kompetensi yang tidak sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*, sampai dengan rendahnya etos kerja lulusan beberapa tahun terakhir ini. kebanyakan orang tua mulai kehilangan kepercayaan untuk memberikan pendidikan lanjut kepada anaknya di perguruan tinggi.

b. Peluang (*Opportunities*)

1. Meningkatnya minat masyarakat untuk memperoleh pendidikan berbasis agama Islam.

Betapa masyarakat begitu jenuh dengan fenomena beberapa tahun terakhir ini, dimana setiap hari televisi selalu menyoroti tentang korupsi, hedonisme, degradasi moral, yang terjadi secara massal hampir di seluruh pelosok negeri ini. Pudarnya kepekaan dan kesalehan sosial di masyarakat sebagai imbas dari hilangnya karakter pada bangsa ini. Karena itu, masyarakat mulai beralih untuk memberikan pendidikan anaknya pada institusi – institusi yang berbasis nilai – nilai KeIslaman. Dengan demikian, diharapkan UISU dapat lebih menonjolkan dan menunjukkan keunggulannya yang berbasis nilai – nilai keIslaman. Masyarakat menuntut lembaga pendidikan untuk berbenah dan lebih berkomitmen untuk membangun dan mengembangkan sumber daya manusia yang berakhlak mulia, amanah dan profesional.

2. Harapan masyarakat bahwa pendidikan tinggi memberikan kesempatan untuk dapat memperoleh pekerjaan yang lebih baik dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup.

3. Adanya kecenderungan bahwa perguruan tinggi yang menerapkan teknologi informasi secara luas lebih diminati masyarakat. Saat ini UISU telah memiliki PUSKOM sebagai wadah yang memanfaatkan teknologi informasi bagi kepentingan UISU.
4. Ujian Masuk Bersama (UMB)

Ujian ini dilaksanakan UISU bekerjasama dengan Perhimpunan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PSMB) Nusantara. UISU bersama dengan beberapa perguruan tinggi baik PTN maupun PTS ternama di Indonesia. Kerjasama seleksi mahasiswa baru ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas calon mahasiswa UISU.
5. Minat pihak eksternal baik industri maupun pemerintah untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam hal pemberian beasiswa, magang, lapangan kerja maupun bantuan dana penelitian yang tinggi menyebabkan minat masyarakat untuk kuliah pun meningkat.
6. Struktur perekonomian tidak lagi hanya bertumpu pada sektor industri, peran sektor jasa juga meningkat, peluang kerja di bidang ini juga semakin luas, sehingga akan meningkatkan minat lulusan SMA untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

3.2 Kondisi Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal akan menggambarkan kondisi terkini UISU, mengenai kelemahan (*weakness*) dan kekuatan (*strengths*) yang dimilikinya dalam perjalanannya untuk bertahan dan berkembang dalam persaingan yang semakin tinggi di masa yang akan datang.

a. Kelemahan (*weakness*)

I. Bidang Akademik

Dilihat dari standarisasi akreditasi, kondisi awal penyelenggaraan pendidikan di Universitas Islam Sumatera Utara dapat digambarkan:

1) Eligibilitas, Integritas, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

a. Eligibilitas

Universitas Islam Sumatera Utara memiliki 9 (Sembilan) Fakultas dengan 29 program studi yang terdiri dari 26 Prodi S-1 dan 3 (tiga) Prodi S-2, 1 (Satu) program studi memiliki akreditasi A dan 9 (Sembilan)

akreditasi B. Program studi dengan akreditasi C berjumlah 19 prodi dengan kondisi dalam proses Re-akreditasi dan telah divisitasi oleh BAN-PT.

Dalam statuta tercakup visi, misi, tujuan dan sasaran yang masih relevan dengan kondisi dewasa ini, namun masih perlu dilakukan revitalisasi untuk menyesuaikan dengan peraturan dan undang undang pendidikan tinggi.

b. Integritas

Universitas Islam Sumatra Utara telah memberikan pelayanan terhadap masyarakat dari segi akademik, namun belum optimal, karena terjadinya konflik, sehingga integritas yang digambarkan dari implementasi visi, misi, tujuan dan sasaran, belum dapat diakomodasikan secara menyeluruh dan terpadu.

c. Visi, misi, tujuan dan sasaran

Visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Islam Sumatera sudah ada, tetapi penjabaran dan pelaksanaan visi dan misi serta tujuan belum sepenuhnya dapat dilakukan karena berbagai kendala dari segi hukum yang menyangkut konflik internal.

2) Kemahasiswaan

- a) Setiap fakultas memiliki peraturan rekrutmen mahasiswa baik secara online maupun konvensional, namun belum dibakukan di tingkat universitas dalam bentuk suatu buku pedoman penerimaan mahasiswa baru.
- b) Sistem untuk menerima mahasiswa dari golongan tidak mampu atau cacat fisik belum ada.
- c) Program beasiswa internal belum terprogram di tingkat universitas, hanya Fakultas Agama Islam yang telah mempunyai program tersebut.
- d) Tidak semua fakultas memiliki sistem Informasi secara online dalam rekrutmen mahasiswa baru.
- e) Informasi rinci tentang mahasiswa dalam bentuk data base belum ada, sehingga belum dapat digunakan untuk pengembangan semua aspek kebijakan dan perencanaan, baik pengembangan program akademik dan non akademik

- f) Pelayanan akademik sudah berjalan masih dalam bentuk konvensional, karena masih dalam proses belajar mengajar saja, sedangkan metode pembelajaran lain belum digunakan.
- g) Pelayanan non akademik (layanan kesehatan, olah raga, seni dan hiburan, kafetaria, tempat ibadah, layanan administrasi, informasi serta bimbingan dan konseling) sudah ada tetapi pengelolaan masih tingkat fakultas.
- h) Organisasi kemahasiswaan tingkat universitas masih didominasi oleh organisasi intra kampus seperti BEM, sedangkan organisasi yang ekstra kampus masih belum berkembang.
- i) Belum memiliki lembaga konseling untuk penanganan keluhan dan pengaduan mahasiswa.
- j) Kode etik kemahasiswaan sudah ada, masih dalam tahap sosialisasi.
- k) Buku Pedoman Kemahasiswaan dan Pedoman Akademik sudah ada dan sudah tersosialisasi dengan baik.
- l) Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat mahasiswa sudah ada, namun masih sedikit mahasiswa yang mengikutinya.
- m) Pengembangan Kewirausahaan mahasiswa melalui P2K2 belum memadai.
- n) Pusat pengembangan pendidikan karakter belum bekerja secara efektif.
- o) Pembinaan kerohanian mahasiswa belum ada.
- p) Kegiatan ekstrakurikuler telah dilakukan tingkat fakultas, namun belum terkoordinir dengan baik.

3) Kurikulum

- a) Belum seluruh fakultas melakukan evaluasi dan peninjauan kurikulum secara rutin
- b) Kurikulum ke-Islaman tidak terdefinisi dengan jelas.

4) Sistem Pembelajaran

- a) Sudah ada pedoman tata tertib akademik dan tata tertib kampus sudah ada, namun bervariasi antar fakultas.
- b) Belum Memiliki SOP yang rinci tentang Peraturan akademik dan tata tertib kampus, mencakup pula peluang mahasiswa untuk mengakses dan memanfaatkan fasilitas pendukung dan sumber belajar, peluang mahasiswa untuk melakukan interaksi akademik dengan pihak tertentu di dalam dan di luar disiplin ilmu yang ditekuninya, serta interaksi akademik

antara pihak-pihak terkait dalam pembelajaran (mahasiswa, dosen, pakar terkait, dan nara sumber lainnya), termasuk kegiatan seminar, pertemuan akademik/profesional, penggalakan penelitian, bimbingan akademik dalam penulisan tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi, karya akhir lainnya), dan persyaratan masa mukim minimum (*minimum residential requirement*).

5) Penelitian, Publikasi karya inovatif lainnya dan Pengabdian kepada masyarakat

- a) Dana penelitian dan pengabdian sangat terbatas dan belum direncanakan dengan baik.
- b) Belum adanya pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c) Jurnal Sudah ada di 5 fakultas, sedangkan 3 fakultas masih tahap inisiasi.
- d) Belum adanya Sistem Penjaminan Mutu Penelitian
- e) Belum adanya Rencana Induk Penelitian
- f) Pengusulan penelitian dosen muda dan hibah bersaing serta hibah pengabdian masyarakat yang dibiayai Dikti belum dapat dilaksanakan karena kurang tegasnya Koordinator Kopertis Wilayah I terhadap status legalitas UISU.

6) Sistem jaminan mutu

- a) Sistem jaminan sudah ada di tingkat universitas dengan nama LPM (Lembaga Penjaminan Mutu), namun belum ada di tingkat fakultas.
- b) Standar Operasional Akademik dan Keuangan belum ada

7) Suasana akademik

- a) Belum Memadai kebijakan untuk mendorong terciptanya suasana akademik, dalam berbagai kegiatan berupa telaah ilmiah bersama, diskusi, seminar, simposium, lokakarya, penelitian bersama yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa atau oleh mahasiswa dengan dosen atau antara dosen dengan dosen, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan.
- b) Prasarana dan sarana untuk memungkinkan terciptanya interaksi akademik antar sivitas akademika sudah tersedia namun belum memadai.
- c) Dukungan suasana lingkungan sudah memadai, untuk terciptanya suasana akademik yang baik, yaitu pagar kampus, dan jalan akses luar kampus

- d) Kegiatan akademik dalam kondisi kurang memadai yang diikuti bersama oleh dosen dan mahasiswa seperti seminar, lokakarya, simposium, keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam penelitian, keikutsertaan dalam seminar nasional/internasional.
- e) Hubungan antar sivitas akademika belum sepenuhnya mendukung kreativitas dan inovasi.
- f) Institusi belum memiliki kebijakan dan acuan dalam mengembangkan sikap kecendekiawanan.

8) Lulusan

- a) Pelacakan dan komunikasi terhadap lulusan belum memadai
- b) Tracer Studi belum dilakukan
- c) Ada lembaga untuk menyalurkan alumni bekerja, namun belum optimal
- d) peran serta alumni dalam pengembangan kampus tidak ada.

9) Mutu program studi

Peringkat akreditasi program studi dalam kondisi baik, data akreditasi program studi adalah sebagai berikut:

- a) Terakreditasi A, 1 (satu) Program studi, yaitu Prodi Ilmu Hukum.
- b) Terakreditasi B : 9 (Sembilan) program studi, yaitu 1) Agronomi. 2) Agribisnis 3) Ekonomi dan Studi Pembangunan. 4) Prodi Manajemen. 5) Prodi Teknik Sipil. 6) Prodi Pendidikan Panca Sila dan Kewarganegaraan. 7). Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra. 8) Prodi Hubungan Masyarakat. 9) Magister Manajemen.
- c) Terakreditasi C : 19 program studi, yaitu 1) Prodi Ahwal-Al Syakhshyyah. 2) Prodi Pendidikan Agama Islam. 3) Prodi Akutansi. 4) Prodi Sastra Inggris. 5) Prodi Teknologi Hasil Pertanian. 6). Prodi Pendidikan Matematika. 7). Prodi Pendidikan Sejarah. 8). Prodi Pendidikan Fisika. 9) Prodi Pendidikan Biologi. 10). Prodi Pendidikan Ilmu Kimia. 11) Prodi Pendidikan Dokter. 12) Prodi Ilmu Administrasi Negara. 13) Prodi Teknik Informatika. 14) Prodi Teknik Elektro. 15) Prodi Teknik Mesin. 16) Prodi Teknik Industri. 17). Prodi Profesi Kedokteran. 18) Prodi Magister Sastra. 19) Prodi Magister Ilmu Hukum.

II. Bidang non akademik

Posisi awal penyelenggaraan bidang non akademik sebagai berikut:

1) Tata Pamong (*governance*), Lembaga tata pamong belum memadai:

- a) Sistem tata pamong dilaksanakan sesuai aturan (PP 45 dan statuta UISU), tersosialisasi dengan baik namun dalam pelaksanaannya belum independent
- b) Fungsi Senat Universitas, belum optimal
- c) Fungsi dan peran Rektorat, belum optimal
- d) Dewan Pengurus dan Pembina Yayasan menetapkan kebijaksanaan dasar meliputi tata nilai dan pedoman serta tolok ukur penyelenggaraan dan pengembangan kegiatan akademis

2) Sistem pengelolaan

- a) Jajaran pimpinan terkesan lamban merespon perubahan lingkungan, khususnya terhadap kesempatan-kesempatan strategis yang ada.
- b) Sistem Pengelolaan Fakultas dan Universitas belum sepenuhnya menggambarkan tata kelola yang efektif dan transparan.
- c) Fungsi kepemimpinan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, belum optimal.
- d) Kerjasama dan kemitraan dengan instansi atau pihak-pihak terkait di luar perguruan tinggi dalam kaitannya dengan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran institusi belum ada.
- e) Informasi program studi belum memadai, dapat terlihat belum adanya Direktori, katalog dan atau dokumen tertulis yang menjelaskan keseluruhan program studi, yang mencakup isi, pemanfaatan dan manfaat direktori itu dalam pelaksanaan misi dan pencapaian sasaran serta tujuan program studi termasuk kelengkapan informasi dalam situs web site.

3) Sumber Daya Manusia

- a) Sistem rekrutmen dosen dan tenaga pegawai sudah ada
- b) Pembinaan SDM belum memadai
- c) Penataan struktur dan kualifikasi dosen, sesuai dengan kebutuhan operasional institusi sudah ada namun belum optimal.
- d) Uraian tugas dan beban kerja staf sudah ada namun belum disosialisasikan dengan baik.

- e) Keterlibatan dosen dalam pembimbingan belum optimal.
- f) Sistem penilaian kinerja staf sudah ada, akan tetapi belum sempurna.
- g) Aturan mengenai etika kerja staf sudah ada, dalam tahap sosialisasi.
- h) Masih lemahnya evaluasi kinerja, yaitu belum diprioritaskannya kualitas kinerja dalam pengembangan kriteria seleksi dan kenaikan pangkat.

4) Prasarana dan Sarana

- a) Prasarana (lahan dan gedung) dan sarana belum memenuhi kecukupan dan belum milik sendiri.
- b) Fasilitas dan peralatan kerja yang ada kondisinya baik, namun dirasakan belum cukup jumlah maupun kualitasnya.

5) Keuangan

- a) Sistem keuangan sudah ada namun belum dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten yang meliputi akuntabilitas yang terdiri dari penerimaan, pengeluaran dan sistem pertanggungjawaban anggaran yang digunakan dalam penyelenggaraan administrasi program dan kegiatan universitas/fakultas.
- b) Kondisi keuangan belum terpenuhinya standar keuangan yang sehat, meliputi sumber dana, sistem alokasi anggaran, sistem pertanggung jawaban, kecukupan : rasio likuiditas, rasio anggaran (pendidikan : penelitian : pengabdian kepada masyarakat : pengelolaan : pembangunan), rasio anggaran (rutin : pembangunan), biaya per mahasiswa, biaya penyusutan, hutang, cadangan likuiditas, hasil usaha dan investasi, beasiswa, dan pengelolaan aset strategis.
- c) Sistem Pengelolaan Keuangan belum merujuk kepada PP no 48 tahun 2010.

6) Sistem Informasi

Sistem Informasi Manajemen walaupun sudah ada, kondisinya belum memadai untuk menjamin ketersediaan sarana informasi dan akses bagi mahasiswa, staf dan masyarakat luar kampus, serta pelatihan untuk menggunakannya dalam mendukung pengelolaan program.

b. Kekuatan (*Strenght*)

1. Dalam kondisi konflik yang berkepanjangan pun, UISU masih mengasuh sekian banyak mahasiswa. Hal ini berarti, UISU masih cenderung diminati oleh

masyarakat. Dengan penyelesaian konflik UISU, tentunya minat masyarakat akan segera pulih.

2. Legalitas penyelenggaraan UISU yang ditegaskan kembali berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 131/MPN/DT/2009 tanggal 11 September 2009 tentang penyelesaian masalah Yayasan UISU sesuai proses hukum.
3. Hampir seluruh program studi masih memiliki izin penyelenggaraan yang dikeluarkan oleh Koordinator Kopertis Wilayah I atas nama Dirjen Dikti.

BAB IV

ARAH PENGEMBANGAN UISU

4.1 Konstruksi dan Narasi Skenario

Untuk membuat arah pengembangan UISU, perlu dilakukan analisa yang mendalam mengenai kondisi saat ini serta prediksi kejadian yang paling mungkin terjadi beberapa tahun kedepan. Pengembangan UISU harus memperhatikan upaya *recovery* bersamaan dengan upaya pemenuhan standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan pada rencana pembangunan jangka panjang pendidikan nasional. Berikut dibangun beberapa komponen bagi skenario pengembangan UISU:

a. **Keharusan Pencapaian Standar Nasional dan Internasional Perguruan Tinggi.**

Untuk menjamin tercapainya kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*, DIKTI mengembangkan suatu sistem penjaminan mutu eksternal yang mengharuskan setiap Perguruan Tinggi untuk mengikuti audit mutu eksternal dari BAN-PT. Sistem penjaminan mutu ini mengevaluasi seluruh kegiatan Perguruan Tinggi mulai dari input, proses sampai dengan outputnya untuk menjamin seluruhnya direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi dan dianalisa agar Standar Nasional Perguruan Tinggi terpenuhi. Pada tahun 2015, AFTA akan diberlakukan, agar dapat bertahan dan bersaing dalam arus globalisasi, UISU juga harus mencapai standar Internasional perguruan tinggi.

Skenario A1 : UISU memenuhi kualifikasi standar nasional

Untuk dapat memenuhi kualifikasi standar nasional, UISU harus mengembangkan suatu sistem penjaminan mutu internal yang memenuhi standar BAN-PT.

Skenario A2 : UISU memenuhi kualifikasi standar internasional

Untuk dapat memenuhi kualifikasi standar internasional, UISU harus mengembangkan suatu sistem penjaminan mutu internal yang memenuhi kualifikasi ISO 9001 : 2008.

b. **Kompetitor semakin banyak dan berkembang**

Pertumbuhan perguruan tinggi baru khusus nya di Medan demikian pesatnya. Mereka menawarkan sarana prasarana yang lebih modern dan mudah diakses oleh mahasiswa dengan proses pembelajaran yang juga tentunya bermutu, namun dengan biaya kuliah yang relatif terjangkau. Menyikapi hal itu, maka disusun skenario sebagai berikut:

Skenario B1 :UISU mampu menyamai kompetitor

Agar UISU mampu menyamai Kompetitor, maka yang harus dilakukan adalah :

1. Melengkapi sarana dan prasarana yang seharusnya dimiliki oleh setiap Perguruan Tinggi.
2. Mengembangkan dan meningkatkan kompetensi serta profesionalisme SDM terutama staf pengajar.
3. Melengkapi segala dokumentasi input, proses, dan output segala kegiatan di Perguruan Tinggi.
4. Melakukan inovasi dalam promosi untuk menarik minat calon mahasiswa baru.

Skenario B2 : UISU mampu melebihi kompetitor

Agar UISU mampu melebihi kompetitor, maka yang harus dilakukan adalah :

1. Modernisasi sarana dan prasarana yang lengkap dan terkini
 2. Mengembangkan dan meningkatkan kompetensi serta profesionalisme SDM terutama staf pengajar.
 3. Melengkapi segala dokumentasi input, proses, dan output segala kegiatan di Perguruan Tinggi, yang dapat diakses melalui web universitas.
 4. Membangun pencitraan Perguruan Tinggi yang bermutu dan berciri khas dengan membentuk dan mengembangkan kelebihan – kelebihan yang bersifat unik.
 5. Melakukan inovasi dalam promosi untuk menarik minat calon mahasiswa baru.
 6. Membenahi semua aspek yang mencakup input, proses dan output pembelajaran.
- c. Tingkat Partisipasi Angka Kasar (TPAK) Perguruan Tinggi di Sumatera Utara masih rendah disebabkan oleh kondisi perekonomian nasional yang belum membaik. Akibatnya, daya beli masyarakat menurun, termasuk kemampuan menempuh pendidikan tinggi. Data terakhir menunjukkan, hanya 3 dari 10 orang Indonesia yang mampu menempuh pendidikan tinggi. Untuk itu disusun skenario sbb:

Skenario C1 :TPAK masih rendah

Yang harus dilakukan adalah :

1. Menyesuaikan biaya perkuliahan dengan daya beli masyarakat tanpa meninggalkan keharusan untuk menjaga mutu dan kompetensi lulusannya
2. Mengembangkan berbagai strategi untuk membangun program pembelajaran yang ramah bagi mahasiswa dari golongan ekonomi lemah, misalnya dengan pemberian beasiswa, subsidi silang, dll.
3. Mengembangkan suatu metode perkuliahan yang di bisa menghasilkan lulusan yang langsung terserap ke dunia kerja.

Skenario C2 :TPAK membaik

Yang harus dilakukan adalah :

- Biaya perkuliahan dapat disesuaikan dengan mutu pembelajaran yang hendak dicapai.

4.2 Arah dan Target Pengembangan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas dan menyeluruh mengenai kondisi serta skenario di atas, disajikan tabel berikut:

| Kompetitor | Pencapaian standar perguruan tinggi | Tingkat Partisipasi Angka Kasar |
|-----------------|-------------------------------------|---------------------------------|
| Mutu sama | Standar nasional | Rendah |
| Mutu lebih baik | Standar Internasional | Membaik |

Tabel 4.1 Matrik skenario pengembangan UISU

Melihat matriks di atas, maka Rencana Induk Pengembangan (RIP) UISU ini disusun dengan memilih skenario dimana *mutu harus lebih baik dari kompetitor, mencapai standar internasional, dimana TPAK masyarakat membaik.*

Selanjutnya dikembangkan suatu strategi agar dalam berbagai kondisi yang diterjemahkan ke dalam skenario tersebut, setiap target dalam tahapan perkembangan UISU dapat tercapai.

Pada akhir periode RIP ini, diharapkan UISU telah menjadi sebuah Universitas Riset yang handal, yang didukung oleh proses pembelajaran yang bermutu yang memenuhi standar Internasional, namun tidak meninggalkan ciri khas dan keunggulan lokalnya sebagai Universitas Islam di Sumatera Utara, yang menjunjung tinggi nilai – nilai keIslaman dalam segala sendi kehidupannya. Target dari setiap tahap perkembangan UISU dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Target dari setiap tahap perkembangan UISU.

| UNIVERSITAS BERSTANDAR NASIONAL (2011 – 2018) | | UNIVERSITAS BERSTANDAR INTERNASIONAL (2019-2026) | | UNIVERSITAS PRA-RISET (2027-2034) | | UNIVERSITAS RISET (2035-2042) | |
|---|---|---|---|---|---|--|--|
| Menjadi institusi bertaraf nasional dengan penguatan tata kelola berbasis nilai-nilai Islam | | Menjadi institusi bertaraf internasional yang berwawasan Islami | | Menjadi Universitas Pra-Riset dengan implementasi nilai Islam sebagai budaya akademik | | Menjadi Universitas Riset sebagai bentuk internalisasi nilai-nilai Islam menuju kemaslahatan umat manusia. | |
| TAHAP I (2011–2014) | TAHAP II (2015–2018) | TAHAP I (2019–2022) | TAHAP II (2023–2026) | TAHAP I (2027–2030) | TAHAP II (2031–2034) | TAHAP I (2035–2038) | TAHAP II (2039–2042) |
| Menjadi institusi bertaraf nasional dengan penanaman tata kelola berbasis nilai-nilai Islam | Menjadi institusi bertaraf nasional dengan penguatan dan penajaman tata kelola berbasis nilai-nilai Islam | Menjadi institusi bertaraf internasional dengan penanaman berwawasan Islami | Menjadi institusi bertaraf internasional dengan penguatan dan penajaman berwawasan Islami | Menjadi universitas Pra-Riset dengan implementasi nilai Islam sebagai budaya Akademik | Menjadi universitas Pra- Riset dengan pemantapan implementasi nilai Islam sebagai budaya Akademik | Menjadi Universitas Riset sebagai bentuk internalisasi nilai-nilai Islam | Menjadi Universitas Riset sebagai bentuk pemantapan internalisasi nilai-nilai Islam |
| Target : Beberapa program studi akreditasi B | Target : 1. Program studi akreditasi B 2. Beberapa program studi akreditasi A | Target : 1. Mayoritas program studi akreditasi A 2. Beberapa program studi memperoleh sertifikat ISO 9001 : 2008 | Target : 1. Seluruh Program Studi akreditasi A 2. Lebih banyak program studi memperoleh sertifikat standar organisasi internasional (ISO9001 : 2008) | Target : 1. Memiliki kelengkapan sumber daya manusia, sarana dan prasarana riset 2. Memiliki riset unggulan 3. Mayoritas program studi memperoleh sertifikat standar organisasi internasional (ISO 9001 : 2008) | Target : 1. Universitas Riset/Doktor dengan riset unggulan 2. Seluruh program studi memperoleh sertifikat standar organisasi internasional (ISO 9001 : 2008) | Target : Universitas Riset- aktivitas riset tinggi | Target : 1. Universitas Riset- aktivitas riset yang sangat tinggi 2. Memperoleh ranking universitas dunia |

BAB V

STRATEGI, KEBIJAKAN DAN INDIKATOR PROGRAM KERJA

Strategi, kebijakan dan indikator program kerja disusun untuk masing – masing tahap pengembangan UISU dengan memperhatikan setiap bidang aktivitas, baikbidang akademik (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat), bidang Pengembangan Organisasi dan manajemen (Tata Pamong),bidang Kemahasiswaan dan Alumni, bidang kerjasama, bidang SDM, bidang Pembiayaan, sarana dan prasaran, serta sistem Informasi, dan bidang dakwah Islamiyah. Strategi, kebijaksanaan dan indikator program kerja ini dirumuskan dengan meletakkan pondasi pada visi, misi, tujuan dan sasaran UISU, sehingga dapat terintegrasi semua target dalam tahapan pengembangan tanpa meninggalkan ciri khas dan keunggulan lokal UISU.

1. Universitas Berstandar Nasional (Standar Nasional BAN – PT) : 2011 – 2018

Periode ini UISU harus menjadi institusi bertaraf Nasional dengan penguatan tata kelola berbasis nilai-nilai Islam. Periode ini dibagi menjadi dua tahapan, yaitu :

a. Tahap I (2011 – 2014)

Target : beberapa program studi memperoleh akreditasi minimal B

b. Tahap II (2015 – 2018)

Target : seluruh program studi memperoleh akreditasi minimal B dan beberapa program studi akreditasi A

Untuk dapat mencapai target tersebut, maka dirumuskan;

| Strategi : | |
|----------------------|---|
| 1) Bidang Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kualitas kurikulum dan inovasi proses pembelajaran berorientasi <i>student centered learning (SCL)</i>. b. Mendokumentasikan semua kegiatan proses pembelajaran c. Sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai keIslaman dalam proses pembelajaran |
| 2) Bidang penelitian | <ul style="list-style-type: none"> a. Menyediakan sarana dan prasarana penelitian yang memadai. |

| | |
|--|---|
| | <p>b. Menghasilkan dan mengembangkan penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan nilai-nilai Islam untuk mendukung catur dharma UISU berbasis kompetensi dosen.</p> <p>c. Internalisasi nilai-nilai keIslaman dalam penelitian</p> <p>d. Mendorong dan meningkatkan karya ilmiah yang dimuat di jurnal nasional terakreditasi.</p> <p>e. Menyebarluaskan dengan cara seminar, dipublikasikan, dan/atau di patenkan oleh UISU.</p> <p>f. Mencapai standar penelitianberskalanasional.</p> |
| 3) Bidang Pengabdian pada Masyarakat | <p>a. Meningkatkan keterampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.</p> <p>b. Sosialisasi dan Internalisasi nilai-nilai ke-Islaman dalam pengabdian pada masyarakat sebagai bentuk tanggungjawab sosial terhadap masyarakat.</p> <p>c. Mencapai standarpengabdian masyarakatberskalanasional.</p> |
| 4) Bidang Pengembangan Organisasi dan manajemen (Tata Pamong). | <p>a. Memiliki sistem pengelolaan sarana dan prasarana Perguruan Tinggi.</p> <p>b. Memiliki sistem <i>reward and punishment</i> yang konsisten dan konsekuen.</p> <p>c. Membentuk lembaga-lembaga berkaitan dengan pengembangan akademik, promosi, alumni, keuangan dan anggaran, perpustakaan, bakat/minat dan kesejahteraan mahasiswa, perencanaan, etika dan hukum, organisasi dan SDM, sistem informasi, sarana dan prasarana, serta pendidikan dan pengembangan agama Islam.</p> |

| | |
|-------------------------------------|---|
| | <p>d. Membangun kelengkapan Organisasi dan Tata Kelola (OTK) serta SOP-nya(<i>Standard Operational Procedure</i>).</p> <p>e. Membangun komitmen seluruh pihak untuk mengaktifkan organisasi dan manajemen yang akuntabel dan transparan.</p> <p>f. Mengembangkan penguasaan dan akses teknologi informasi dan komunikasi.</p> <p>g. Sistem penjaminan mutu memenuhi standar nasional.</p> |
| 5) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. | <p>a. Mempunyai sistem dan program rekrutmen, seleksi, pelayanan, monitoring dan evaluasi mahasiswa yang konsisten.</p> <p>b. Mendorong peran serta mahasiswa dalam kegiatan ilmiah ditingkat nasional.</p> <p>c. Mempunyai mekanisme pembekalan pengembangan <i>entrepreneursip</i>, pengembangan karir, magang dan rekrutmen kerja bagi alumni.</p> <p>d. Mendorong peran serta alumni dalam organisasi ke-ilmuan ditingkat nasional.</p> <p>e. Kemitraan kerja dengan lulusan berupa <i>tracer study</i> serta penggalangan dukungan dan <i>sponsorship</i>.</p> |
| 6) Bidang Kerjasama. | <p>a. Memiliki sistem pengelolaan kerjasama dengan pemangku kepentingan eksternal yang berkelanjutan</p> <p>b. Meningkatkan kerjasama dan sinergi dengan berbagai organisasi akademik dan profesi pada tingkat nasional dan regional.</p> |
| 7) Bidang SDM. | <p>a. 20% staf pengajar memenuhi kualifikasi S3/Sp2.</p> <p>b. 50% dosen bersertifikat pendidik.</p> |

| | |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> c. 25% Jabatan fungsional Lektor Kepala. d. Staf pelaksana akademis minimal memenuhi kualifikasi S2. e. Laboran bersertifikat. f. Pustakawan bersertifikat. |
| 8) Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Sumber dana diperoleh dari pungutan orang tua/mahasiswa. b. Sumber dana diperoleh dari hibah pemerintah. c. Pembiayaan Universitas harus mampu mendukung pembiayaan operasional Fakultas untuk mencapai standar pendidikan nasional. d. Mengelola keuangan secara akuntabel, transparan, efektif dan efisien. |
| 9) Bidang Dakwah Islamiyah. | <ul style="list-style-type: none"> a. Penanaman nilai-nilai ke-Islaman pada semua civitas akademika. b. Mengimplementasi nilai-nilai Islami dalam kegiatan akademik dan non- akademik. |
| Kebijakan : | |
| 1) Bidang Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi akademik secara berkala b. Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran yang Islami berorientasi <i>Student Centered Learning (SCL)</i> c. Perbaikan sistem rekrutmen dosen d. Pengalokasian dana untuk pengembangan kompetensi dosen e. Investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai |
| 2) Bidang Penelitian | <ul style="list-style-type: none"> a. Penyediaan sarana dan prasarana penelitian b. Pembinaan penelitian tingkat dasar dan lanjut berbasis kompetensi dosen c. Pengkajian tentang keunggulan lokal UISU |
| 3) Bidang Pengabdian pada | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dan dosen |

| | |
|---|--|
| Masyarakat | <p>dalam berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.</p> <p>b. Peningkatan keterampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat</p> <p>c. Peningkatan kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat</p> |
| 4) Bidang Pengembangan Organisasi dan Manajemen (Tata Pamong) | <p>a. Membentuk dan mengembangkan lembaga – lembaga berkaitan dengan penjaminan mutu, pengembangan catur dharma, promosi, alumni, keuangan, anggaran, perpustakaan, bakat/minat dan kesejahteraan mahasiswa, kode etik, organisasi dan SDM, sistem informasi, sarana dan prasarana, pengembangan Agama Islam, dll.</p> <p>b. Memperkuat komitmen dan budaya organisasi yang transparan dan akuntabel</p> <p>c. Meningkatkan kualitas lingkungan kerja dan mengefektifkan komunikasi intern dan antar organisasi</p> <p>d. Kesesuaian wewenang dan tanggung jawab</p> |
| 5) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni | <p>a. Perbaiki sistem seleksi mahasiswa baru</p> <p>b. Meningkatkan peran alumni untuk promosi mahasiswa baru, sponsorship, dll</p> |
| 6) Bidang Kerjasama | Membangun dan mengembangkan <i>networking</i> dengan berbagai pihak baik di bidang akademik maupun non akademik |
| 7) Bidang SDM | <p>a. Membangun dan mengembangkan mutu dan kompetensi sumber daya manusia</p> <p>b. Membangun dan mengembangkan karakter keunikan UISU</p> <p>c. Pelatihan peningkatan keterampilan SDM</p> |

| | |
|---|---|
| 8) Bidang Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Pemanfaatan dan pengelolaan dana dilakukan secara transparan, efektif dan efisien b. Perintisan sumber dana dari pemerintah c. Pengadaan sarana dan prasarana baru berdasarkan skala prioritas d. Pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada e. Penyediaan dan pemeliharaan sarana teknologi sebagai penunjang program pembelajaran f. Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah. g. Membangun dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) akademik, keuangan, SDM, Inventaris, sistem pengambilan keputusan, dll h. Membangun dan mengembangkan jaringan intranet dan internet diseluruh kampus UISU |
| 9) Bidang Dakwah Islamiyah | <ul style="list-style-type: none"> a. Perumusan nilai-nilai keIslaman yang sesuai dengan keunikan UISU b. Internalisasi nilai-nilai keIslaman khas UISU kepada civitas akademika untuk kegiatan dakwah |
| Indikator Program Kerja | |
| 1) Bidang Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> a. Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran b. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan <i>stakeholders</i>. c. Integrasi karakter, nilai-nilai keIslaman dan keunggulan lokal ke dalam kurikulum |
| 2) Bidang Penelitian | <ul style="list-style-type: none"> a. Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian b. Peningkatan partisipasi dosen mengikuti |

| | |
|---|---|
| | <p>pembinaan penelitian</p> <p>c. Peningkatan jumlah dosen yang melaksanakan penelitian</p> <p>d. Publikasi penelitian tingkat nasional</p> |
| 3) Bidang Pengabdian pada Masyarakat | <p>a. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) serta pengabdian pada masyarakat lainnya</p> <p>b. Penyelenggaraan KKN menjadi rutinitas yang berkualitas</p> <p>c. Melakukan promosi, inovasi dan <i>pioneering</i> aktivitas pembangunan masyarakat</p> |
| 4) Bidang Pengembangan Organisasi dan Manajemen (Tata Pamong) | <p>a. Adanya lembaga-lembaga berkaitan berkaitan dengan penjaminan mutu, pengembangan catur dharma, promosi, alumni, keuangan, anggaran, perpustakaan, bakat/minat dan kesejahteraan mahasiswa, kode etik, organisasi dan SDM, sistem informasi, sarana dan prasarana, pengembangan Agama Islam, dll.</p> <p>b. Sistem <i>reward and punishment</i> sesuai dengan kinerja.</p> <p>c. Tersedianya satu set prosedur yang mencakup semua kegiatan akademik maupun non akademik yang terjadi di Perguruan Tinggi</p> <p>d. Peningkatan komitmen pegawai terhadap organisasi terkait dengan kualitas kinerja, partisipasi, akuntabilitas dan transparansi</p> |
| 5) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni | <p>a. Kesesuaian mutu dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan <i>stakeholders</i>.</p> <p>b. Peningkatan kecepatan terserapnya lulusan ke dunia kerja</p> <p>c. Peningkatan jumlah lulusan yang diterima untuk studi lanjut</p> <p>d. Peningkatan peran serta alumni dalam bidang</p> |

| | |
|---|---|
| | akademik maupun non akademik |
| 6) Bidang Kerjasama | <p>a. Adanya suatu unit yang mengelola dan mengembangkan kerjasama dengan pihak eksternal</p> <p>b. Peningkatan jumlah kerjasama dengan berbagai organisasi akademik dan non akademik pada tingkat nasional dan regional</p> |
| 7) Bidang SDM | Kesesuaian keahlian staf dengan bidang pekerjaannya dan tuntutan perkembangan IPTEK |
| 8) Bidang Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi | <p>a. Pengelolaan keuangan yang transparan, efektif dan efisien</p> <p>b. Peningkatan efektifitas dan produktivitas sarana prasarana</p> <p>c. Tersedianya sarana teknologi untuk menunjang proses pembelajaran</p> <p>d. Sebagian besar kegiatan administrasi akademik dan non akademik sudah terkoneksi dengan sistem database yang dapat diakses melalui internet</p> <p>e. Seluruh kampus UISU dapat berinteraksi dan berkomunikasi melalui intranet dan internet</p> |
| 9) Bidang Dakwah Islamiyah | <p>a. Tersedianya rumusan nilai – nilai keIslaman khas UISU</p> <p>b. Perubahan sikap dan perilaku warga UISU yang mengarah pada nilai – nilai keIslaman</p> <p>c. Peningkatan kuantitas dan kualitas dakwah</p> <p>d. Peningkatan partisipasi sivitas akademika dalam aktivitas dakwah</p> |

2. Universitas Bertaraf Internasional(ISO 9001 : 2008) : 2019 – 2026

Periode ini UISU menjadi institusi bertaraf internasional yang berwawasan Islami. Periode ini dibagi menjadi 2 (dua) tahapan, yaitu :

a. Tahap I (2019 – 2022)

Target :

1. Mayoritas program studi memperoleh akreditasi A
2. Beberapa program studi memperoleh sertifikat ISO 9001 : 2008

b. Tahap II (2023 – 2026)

Target :

1. Seluruh program studi memperoleh akreditasi A
2. Lebih banyak program studi memperoleh sertifikat ISO 9001 : 2008

| Strategi : | |
|-------------------|---|
| 1) Pendidikan | <ol style="list-style-type: none">a. Internalisasi nilai-nilai ke-Islaman dalam proses pembelajaran.b. Meningkatkan penguasaan dan akses teknologi informasi dan komunikasi.c. Mendorong peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran berbasis keunggulan lokal untuk mencapai standar internasional.d. Dosen dan mahasiswa memiliki nilai TOEFL minimal 550.e. Mendorong dosen memiliki kompetensi internasional.f. Menggunakan dosen tamu internasional.g. Memperluas akses terhadap hasil-hasil penelitian.h. 10% mahasiswa internasional.i. Kajian terhadap keunggulan lokal. |
| 2) Penelitian | <ol style="list-style-type: none">a. Internalisasi nilai-nilai ke-Islaman dalam penelitian.b. Meningkatkan hasil penelitian yang mendukung proses pembelajaran.c. Meningkatkan kegiatan ilmiah di lingkup regional maupun internasional. |

| | |
|--|--|
| | <p>d. Meningkatkan jumlah artikel ilmiah yang dimuat pada jurnal internasional bereputasi.</p> <p>e. Mencapai standar-standar penelitian.</p> |
| 3) Pengabdian pada Masyarakat | <p>a. Internalisasi nilai-nilai ke-Islaman dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.</p> <p>b. Peningkatan dan pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan dan keunggulan lokal</p> |
| 4) Bidang Pengembangan Organisasi dan manajemen (Tata Pamong). | <p>a. Harmonisasi kinerja antar lembaga/unit.</p> <p>b. Profesionalisme kerja Universitas, Fakultas dan Program Studi.</p> <p>c. Mendirikan program Magister dan Doktoral beberapa program studi.</p> <p>d. Sistem penjaminan mutu memenuhi standar internasional.</p> |
| 5) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni | <p>a. Pemaparan sistem dan program rekrutmen, seleksi, pelayanan, monitoring dan evaluasi mahasiswa yang konsisten.</p> <p>b. Mendorong peran mahasiswa dalam kegiatan ilmiah ditingkat regional dan internasional.</p> <p>c. Mendorong peran serta alumni dalam organisasi keilmuan dan profesi ditingkat regional dan internasional.</p> <p>f. Pemaparan mekanisme pembekalan pengembangan <i>entrepreneurship</i>, pengembangan karir, magang dan rekrutmen kerja bagi alumni</p> <p>d. Pemaparan kemitraan kerja dengan lulusan berupa <i>tracer study</i> serta penggalangan dukungan dan <i>sponsorship</i>.</p> |
| 6) Bidang Kerjasama. | <p>Peningkatan dan pemaparan kerjasama Universitas dengan berbagai organisasi akademik dan profesi pada tingkat regional dan Internasional.</p> |
| 7) Bidang SDM. | <p>a. 40% staf pengajar memenuhi kualifikasi S3/Sp2.</p> |

| | |
|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> b. Staf pelaksana akademis minimal memenuhi kualifikasi S2. c. 70% dosen bersertifikat pendidik. d. 20% Jabatan fungsional profesor. e. Laboran bersertifikat. f. Pustakawan bersertifikat. |
| 8) Bidang Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Sumber dana diperoleh dari pungutan orang tua/mahasiswa. b. Sumber dana diperoleh dari hibah pemerintah. c. Sumber dana diperoleh dari hibah dunia usaha dan instansi swasta lainnya. d. Pembiayaan Universitas harus mampu mendukung pembiayaan program studi untuk mencapai standar pendidikan internasional. e. Mengelola keuangan secara akuntabel, transparan, efektif dan efisien. |
| 9) Bidang Dakwah Islamiyah. | <ul style="list-style-type: none"> a) Memantapkan nilai-nilai ke-Islaman kegiatan akademik dan non akademik. b) Implementasi nilai-nilai ke-Islaman melalui dakwah islamiyah terhadap sivitas akademika dan masyarakat. |
| Kebijakan Dasar : | |
| 1) Bidang Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> a. Pengaplikasian standar penjaminan mutu internasional secara menyeluruh b. Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa c. Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar internasional d. Pemutakhiran integrasi karakter, nilai-nilai ke-Islaman dan keunggulan lokal ke dalam kurikulum |
| 2) Bidang penelitian | <ul style="list-style-type: none"> a. Pengaplikasian standar penjaminan mutu secara menyeluruh b. Perluasan akses hasil-hasil penelitian |

| | |
|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> c. Pendokumentasian hasil-hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan d. Pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran |
| 3) Bidang Pengabdian pada Masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> a. Pengaplikasian standar penjaminan mutu secara menyeluruh b. Peningkatan keterkaitan disiplin ilmu dan keunggulan lokal dengan kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat c. Penyediaan fasilitas, akses, teknologi, dan informasi yang mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat d. Optimalisasi jaringan alumni dalam rangka pengabdian dan pembangunan masyarakat |
| 4) Bidang Organisasi dan Manajemen (tata pamong) | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif b. Merumuskan sistem <i>reward</i> baru c. Merumuskan kembali atau merevitalisasi tujuan organisasi d. Menemukan potensi keunggulan lokal e. Memperkuat pemahaman visi |
| 5) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan sistem penerimaan mahasiswa baru b. Peningkatan peran alumni dalam promosi mahasiswa baru, sponsorship, dll. |
| 6) Bidang kerjasama | Mengembangkan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah. |
| 7) Bidang SDM | Investasi pada pengembangan kompetensi SDM |
| 8) Bidang pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Sumber dana diperoleh dari pungutan orang tua/mahasiswa, hibah pemerintah, dunia usaha dan instansi swasta lainnya b. Investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran c. Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana secara terpadu |

| | |
|--------------------------------------|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> d. Kemudahan fasilitas jaringan internet bagi semua staf, dosen, dan mahasiswa e. Informasi dan atau desain mata kuliah dapat diakses melalui internet f. Penambahan fasilitas peralatan laboratorium |
| 9) Bidang Dakwah Islamiyah | <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian topik – topik dalam ajaran Islam untuk mengembangkan keilmuan b. Penyusunan desain program dakwah yang mampu memantapkan masing-masing bidang keilmuan |
| Indikator Program Kerja | |
| 1) Bidang Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis keunggulan lokal b. Jumlah staf akademis yang memiliki kompetensi dan reputasi nasional dan internasional c. Jumlah <i>teaching grants</i> dan <i>award</i> d. Rasio antara dosen dan mahasiswa ideal e. Peningkatan jumlah mahasiswa dari luar negeri |
| 2) Bidang penelitian | <ul style="list-style-type: none"> a. Hasil penelitian terdokumentasi sesuai dengan standar mutu b. Hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses pembelajaran c. Publikasi penelitian tingkat regional (ASEAN) d. Peningkatan jumlah peneliti yang menjadi anggota assosiasi keilmuan tingkat nasional dan regional e. Peningkatan jumlah karya dosen – mahasiswa yang diacu eksternal |
| 3) Bidang Pengabdian pada Masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan jumlah program/aktifitas pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin ilmu pengetahuan dan keunggulan lokal b. Peningkatan sinergi program studi, pusat studi, dan lembaga/organisasi universitas dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat |

| | |
|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> c. Peningkatan jumlah beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan masyarakat luas d. Tersedianya sekolah, kursus, dan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat e. Tersedianya pusat konsultasi, advokasi dan pendampingan masyarakat f. Tersedianya fasilitas dan layanan murah untuk berbagai kepentingan masyarakat g. Adanya kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam pembangunan masyarakat |
| 4) Bidang Organisasi dan Manajemen (tata pamong) | <ul style="list-style-type: none"> a. Kepuasan kerja dosen dan pegawai b. Terumuskannya keunikan/keunggulan UISU c. Peningkatan pemahaman terhadap visi d. Peningkatan integritas warga UISU |
| 5) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni | <ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian mutu dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan <i>stakeholders</i>. b. Peningkatan kecepatan terserapnya lulusan ke dunia kerja c. Peningkatan jumlah lulusan yang diterima untuk studi lanjut d. Peningkatan peran serta alumni dalam bidang akademik maupun non akademik |
| 6) Bidang kerjasama | <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatnya kerjasama dengan pihak eksternal b. Kepuasan UISU dan mitra terhadap MoU kerjasama |
| 7) Bidang SDM | Kompetensi SDM yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan IPTEK |
| 8) Bidang pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan aktifitas, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan dana b. Sumber pendanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran c. Kepuasan mahasiswa dan stakeholder lainnya |

| | |
|----------------------------|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> d. Ketersediaan sarana dan prasarana sebagai inovasi untuk peningkatan proses pembelajaran e. Jumlah dosen dan staf/mahasiswa yang memiliki jaringan internet f. Jumlah materi kuliah yang dapat diakses melalui internet g. Jumlah fasilitas peralatan laboratorium h. Jumlah laboratorium dasar (eksak/pengujian) terakreditasi i. Ketersediaan hasil inovasi teknologi untuk peningkatan proses pembelajaran |
| 9) Bidang Dakwah Islamiyah | <ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas dakwah yang sudah terintegrasi dengan keilmuan b. Peningkatan kuantitas dan kualitas variasi strategi dan metode dakwah |

3. Universitas Pra-Riset (2027 – 2034)

Pada periode ini, UISU menjadi Universitas Pra-Riset dengan implemetasi nilai Islam sebagai budaya akademik. Periode ini dibagi menjadi 2 (dua) tahapan, yaitu :

a. Tahap I (2027 - 2030)

Target :

1. Memiliki kelengkapan sumber daya manusia, sarana dan prasarana riset
2. Memiliki riset unggulan
3. Mayoritas program studi memperoleh sertifikat standar organisasi internasional (ISO 9001 : 2008)

b. Tahap II (2031 - 2034)

Target :

1. Universitas Riset/Doktor dengan riset unggulan
2. Seluruh program studi memperoleh sertifikat standar organisasi internasional (ISO 9001 : 2008)

| | |
|------------------|---|
| Strategi: | |
| 1) Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> a. Dosen memiliki kompetensi riset unggulan. b. Meningkatkan kuantitas dosen tamu internasional. |

| | |
|--|--|
| | <p>c. Pemaparan penguasaan dan akses teknologi informasi dan komunikasi.</p> <p>d. 10% mahasiswa internasional.</p> <p>e. Dosen dan mahasiswa memiliki nilai TOEFL minimal 650.</p> <p>f. Mendorong tercapainya standar-standar mutu Pendidikan yang mendukung riset unggulan.</p> <p>g. Mendorong peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran yang mendukung riset unggulan UISU.</p> <p>h. Pemaparan intensifikasi dan ekstensifikasi nilai-nilai keIslaman dalam pendidikan.</p> |
| 2) Penelitian | <p>a. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen.</p> <p>b. Meningkatkan kegiatan ilmiah di lingkup regional maupun internasional.</p> <p>c. Meningkatkan jumlah artikel ilmiah yang dimuat pada jurnal internasional bereputasi.</p> <p>d. Pemaparan intensifikasi dan ekstensifikasi nilai-nilai keIslaman dalam penelitian.</p> <p>e. Memiliki riset unggulan.</p> |
| 3) Pengabdian pada Masyarakat | <p>a. Pemaparan intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keunggulan lokal.</p> <p>b. Pemaparan intensifikasi dan ekstensifikasi nilai-nilai keIslaman dalam pengabdian kepada masyarakat.</p> |
| 4) Bidang Pengembangan Organisasi dan manajemen (Tata Pamong). | <p>a. Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan riset unggulan PT.</p> <p>b. Harmonisasi kinerja antar lembaga.</p> <p>c. Memperkuat budaya organisasi dan komitmen.</p> <p>d. Profesionalisme kerja Universitas, Fakultas dan</p> |

| | |
|--|---|
| | <p>Program Studi se-UISU.</p> <p>e. Mengembangkan program magister dan Doktor pada beberapa Program Studi.</p> <p>f. Sistem penjaminan mutu memenuhi standar internasional.</p> |
| 5) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. | <p>a. Memiliki sistem dan program rekrutmen, seleksi, pelayanan, monitoring dan evaluasi mahasiswa untuk menjaring mahasiswa yang berminat pada riset.</p> <p>b. Mendorong mahasiswa berperan serta dalam kegiatan riset unggulan ditingkat regional.</p> <p>c. Mendorong peran serta alumni dalam organisasi profesi ditingkat regional dan internasional.</p> <p>d. Pemaparan mekanisme pembekalan pengembangan <i>entrepreneurship</i>, karir, magang dan rekrutmen kerja bagi alumni.</p> <p>e. Pemaparan kemitraan kerja dengan lulusan berupa <i>tracer study</i> serta penggalangan dukungan dan <i>sponsorship</i>.</p> |
| 6) Bidang Kerjasama. | Mendorong kerjasama riset dengan lembaga lain ditingkat nasional dan regional untuk mendukung riset unggulan PT. |
| 7) Bidang SDM. | <p>a. Pelatihan peningkatan keterampilan SDM.</p> <p>b. Laboran bersertifikat.</p> <p>c. Pustakawan bersertifikat.</p> <p>d. Staf pelaksana akademis minimal memenuhi kualifikasi S2.</p> <p>e. 50% staf pengajar memenuhi kualifikasi S3/Sp2.</p> <p>f. 75% dosen bersertifikat pendidik.</p> <p>g. 30% Jabatan fungsional profesor.</p> |
| 8) Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi | <p>a. Sumber dana diperoleh dari pungutan orang tua/mahasiswa.</p> <p>b. Pembiayaan Universitas harus mampu mendukung</p> |

| | |
|---------------------------|---|
| | <p>pendanaan Fakultas untuk mencapai standar pendidikan internasional.</p> <p>c. Sumber dana diperoleh dari hibah pemerintah.</p> <p>d. Mengelola keuangan secara akuntabel, transparan, efektif dan efisien.</p> <p>e. Sumber dana diperoleh dari hibah dunia usaha dan instansi swasta lainnya.</p> <p>f. Sumber dana diperoleh dari kerjasama riset.</p> |
| 9) Dakwah Islamiyah. | <p>a. Memaparkan nilai-nilai ke-Islaman dalam kegiatan akademik dan non akademik.</p> <p>b. Implementasi nilai-nilai ke-Islaman melalui dakwah islamiyah terhadap civitas akademika dan masyarakat.</p> |
| Kebijakan | |
| 1) Bidang Pendidikan | <p>a. Merumuskan kurikulum yang memfasilitasi dan mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan mendesiminasi hasil penelitian</p> <p>b. Merevitalisasi wewenang dan tanggung jawab dosen</p> <p>c. Merumuskan kembali sistem <i>reward</i> dosen</p> |
| 2) Bidang penelitian | <p>a. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen</p> <p>b. Pendokumentasian tugas akhir mahasiswa berbasis TI berdasarkan bidang keilmuan</p> <p>c. Pemanfaatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran</p> <p>d. Meningkatkan perolehan dana penelitian dari pihak eksternal (nasional)</p> <p>e. Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat Asia</p> |
| 3) Bidang Pengabdian pada | <p>a. Mengintegrasikan kegiatan pengabdian pada</p> |

| | |
|---|--|
| Masyarakat | <p>masyarakat dengan penelitian ilmiah</p> <p>b. Peningkatan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan aktualitas pengabdian pada masyarakat</p> |
| 4) Bidang Organisasi dan Manajemen (tata pamong) | <p>a. Memperkuat budaya organisasi dan komitmen warga UISU</p> <p>b. Meningkatkan kualitas lingkungan kerja dan mengefektifkan komunikasi</p> <p>c. Kesesuaian wewenang dan tanggung jawab</p> |
| 5) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni | Merintis sistem seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang berminat pada penelitian |
| 6) Bidang kerjasama | Membangun kerjasama riset dengan lembaga lain ditingkat nasional dan regional untuk mendukung riset unggulan PT. |
| 7) Bidang SDM | <p>a. Investasi pada pengembangan kompetensi SDM</p> <p>b. Investasi pada pengembangan SDM untuk memperkuat <i>research skill</i> Penyediaan dan pengembangan sarana penelitian sebagai penunjang kegiatan penelitian</p> |
| 8) Bidang pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi | <p>a. Perintisan dana dari penelitian yang bersumber dari pihak eksternal</p> <p>b. Perintisan sumber dana dari produk/bisnis baru (diversifikasi)</p> <p>c. Investasi pada sarana dan prasarana penelitian</p> <p>d. Merintis kerjasama dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan sarana penelitian yang telah tersedia</p> <p>e. Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang kegiatan penelitian</p> |
| 9) Bidang Dakwah Islamiyah | <p>a. Pengkajian topik-topik dalam ajaran Islam untuk mengembangkan keilmuan</p> <p>b. Penyusunan desain program dakwah yang mampu memantapkan masing-masing bidang keilmuan</p> |

| Indikator Program Kerja | |
|--|--|
| 1) Bidang Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> a. Kandungan penelitian mandiri dalam kurikulum dan desain pembelajaran b. Mata kuliah dengan tugas berbasis penelitian c. Jumlah mata kuliah berbasis hasil penelitian d. Proporsi kegiatan penelitian dalam wewenang dan tanggung jawab dosen e. Pusat studi baru |
| 2) Bidang penelitian | <ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa b. Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian c. Tugas akhir mahasiswa yang terdokumentasi d. Penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa yang digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran e. Hibah/sumber dana penelitian dari eksternal (nasional) f. Publikasi penelitian tingkat Asia g. Peneliti yang menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat Asia |
| 3) Bidang Pengabdian pada Masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian ilmiah (terapan dan murni) b. Adanya media diseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis masyarakat c. Adanya pusat-pusat studi bagi pengkajian masalah dan strategi pembangunan masyarakat d. Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan penelitian |
| 4) Bidang Organisasi dan Manajemen (tata pamong) | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan komitmen warga UISU terhadap organisasi b. Peningkatan kualitas kinerja warga UISU c. Peningkatan partisipasi pegawai dalam program |

| | |
|---|---|
| | <p>organisasi</p> <p>d. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi</p> |
| 5) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni | <p>a. Kesesuaian mutu dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan <i>stakeholders</i>.</p> <p>b. Peningkatan kecepatan terserapnya lulusan ke dunia kerja</p> <p>c. Peningkatan jumlah lulusan yang diterima untuk studi lanjut</p> <p>d. Peningkatan peran serta alumni dalam bidang akademik maupun non akademik</p> |
| 6) Bidang kerjasama | <p>a. Meningkatnya kerjasama dengan pihak eksternal</p> <p>b. Kepuasan UISU dan mitra terhadap MoU kerjasama</p> |
| 7) Bidang SDM | Kompetensi SDM yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan IPTEK |
| 8) Bidang pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi | <p>a. Peningkatan perolehan dana dari penelitian</p> <p>b. Peningkatan perolehan dana dari produk/bisnis baru</p> <p>c. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian</p> <p>d. Ketersediaan sarana penelitian sesuai dengan kebutuhan</p> <p>e. Peningkatan terhadap nilai keunggulan lokal</p> <p>f. Terbangunnya jaringan yang semakin meningkat dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan sarana penelitian</p> <p>g. Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang kegiatan penelitian</p> |
| 9) Bidang Dakwah Islamiyah | <p>a. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan pengkajian keilmuan</p> <p>b. Kegiatan dakwah yang terintegrasi dengan keilmuan</p> |

4. Universitas Riset (2035 – 2042)

Pada periode ini UISU menjadi Universitas Riset sebagai bentuk internalisasi nilai-nilai Islam menuju kemaslahatan umat manusia. Periode ini terbagi menjadi 2 (dua) tahap, yaitu :

a. Tahap I (2035 – 2038)

Target : Aktivitas riset tinggi

b. Tahap II (2039 – 2042)

Target :

1. Aktivitas riset sangat tinggi
2. Memperoleh ranking universitas dunia

| Strategi : | |
|-------------------|---|
| 1) Pendidikan | <ol style="list-style-type: none">a. Pemaparan intensifikasi dan ekstensifikasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan.b. Pemaparan standar-standar mutu Pendidikan berstandar Internasional yang mendukung riset unggulan PT.c. Pemaparan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran yang mendukung riset unggulan PT.d. Dosen memiliki kompetensi riset unggulan.e. Pemaparan pembelajaran berbasis riset.f. Dosen dan mahasiswa memiliki nilai TOEFL minimal 650.g. 25% mahasiswa internasional.h. Meningkatkan kuantitas dosen tamu internasional.i. Pemaparan teknologi informasi dan komunikasi untuk pemanfaatan riset.j. Memperoleh ranking universitas dunia. |
| 2) Penelitian | <ol style="list-style-type: none">a. Melibatkan mahasiswa dalam riset unggulan dosen.b. Pemaparan kegiatan riset di lingkup regional |

| | |
|--|--|
| | <p>maupun internasional.</p> <p>c. Publikasi hasil riset unggulan pada jurnal internasional bereputasi.</p> |
| 3) Pengabdian pada Masyarakat | <p>a. Pemapanan intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis keunggulan lokal.</p> <p>b. Pemapanan intensifikasi dan ekstensifikasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.</p> |
| 4) Bidang Pengembangan Organisasi dan manajemen (Tata Pamong). | <p>a. Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan riset unggulan PT.</p> <p>b. Harmonisasi kinerja antar lembaga.</p> <p>c. Profesionalisme kerja Universitas, fakultas dan Program Studi se UISU.</p> <p>d. Mengembangkan dan memapankan program magister dan Doktor pada beberapa program studi yang berbasis riset.</p> <p>e. Memperkuat budaya organisasi dan komitmen.</p> <p>f. Sistem penjaminan mutu memenuhi standar internasional.</p> |
| 5) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. | <p>a. Memapankan sistem dan program rekrutmen, seleksi, pelayanan, monitoring dan evaluasi mahasiswa untuk menjaring mahasiswa yang berminat pada riset.</p> <p>b. Memantapkan peran mahasiswa dalam kegiatan riset unggulan ditingkat regional dan internasional.</p> <p>c. Memantapkan peran serta alumni dalam organisasi profesi ditingkat regional dan</p> |

| | |
|--|---|
| | <p>internasional.</p> <p>d. Pemapanan mekanisme pembekalan pengembangan <i>entrepreneurship</i>, karir, magang dan rekrutmen kerja bagi alumni.</p> <p>e. Pemapanan kemitraan kerja dengan lulusan berupa <i>tracer study</i> serta penggalangan dukungan dan <i>sponsorship</i>.</p> |
| 6) Bidang Kerjasama. | Mendorong kerjasama riset dengan lembaga lain ditingkat regional dan internasional untuk mendukung riset unggulan PT. |
| 7) Bidang SDM. | <p>a. 70% staf pengajar memenuhi kualifikasi S3/Sp2.</p> <p>b. 90% dosen bersertifikat pendidik.</p> <p>c. 80% Jabatan fungsional profesor.</p> <p>d. Staf pelaksana akademis minimal memenuhi kualifikasi S2.</p> <p>e. Laboran bersertifikat.</p> <p>f. Pustakawan bersertifikat.</p> |
| 8) Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi | <p>a. Pembiayaan Universitas harus mampu mendukung pembiayaan Fakultas untuk mencapai standar pendidikan internasional.</p> <p>b. Pengelolaan keuangan secara akuntabel, transparan, efektif dan efisien.</p> <p>c. Sumber dana diperoleh dari pungutan orang tua/mahasiswa.</p> <p>d. Sumber dana diperoleh dari hibah pemerintah.</p> <p>e. Sumber dana diperoleh dari hibah dunia usaha dan instansi swasta lainnya.</p> <p>f. Sumber dana diperoleh dari kerjasama riset unggulan.</p> <p>g. Sumber dana diperoleh dari penjualan produk inovasi.</p> |
| 9) Bidang Dakwah | a. Implementasi nilai-nilai ke-Islaman melalui |

| | |
|--|---|
| Islamiyah. | <p>dakwah Islamiyah terhadap sivitas akademika dan masyarakat.</p> <p>b. Internalisasi nilai-nilai ke-Islaman dalam riset unggulan UISU.</p> |
| Kebijakan : | |
| 1) Bidang Pendidikan : | <p>a. Kesesuaian penelitian dengan kompetensi peneliti</p> <p>b. Penelitian diorientasikan untuk inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>c. Menjadikan proses pembelajaran sebagai media diseminasi temuan penelitian</p> <p>d. Meningkatkan kualitas dosen dalam bidang penelitian</p> |
| 2) Bidang penelitian | <p>a. Mendorong penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat/eksternal</p> <p>b. Mengoptimalkan kegiatan penelitian sebagai sumber utama pendapatan universitas</p> <p>c. Peningkatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran</p> <p>d. Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat internasional</p> |
| 3) Bidang Pengabdian pada Masyarakat : | <p>a. Penyediaan sistem insentif bagi penghasil pengetahuan dan teknologi berbasis keunggulan lokal untuk pengabdian pada masyarakat</p> <p>b. Pengembangan hak paten bagi produk – produk berbasis keunggulan lokal untuk pengabdian pada masyarakat</p> |
| 4) Bidang Organisasi dan Manajemen (tata pamong) | <p>a. Mengembangkan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif</p> <p>b. Merumuskan sistem <i>reward</i> baru</p> |

| | |
|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> c. Mendefinisikan kembali dan atau merevitalisasi tujuan organisasi d. Menemukan potensi keunggulan lokal baru e. Memperkuat pemahaman visi |
| 5) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni | Mengembangkan sistem seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang berminat pada penelitian |
| 6) Bidang kerjasama | Meningkatkan kerjasama dengan kalangan industri atau lembaga lain untuk mendapatkan dana |
| 7) Bidang SDM | Peningkatan <i>research skill</i> sivitas akademika |
| 8) Bidang pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan perolehan dana dari penelitian yang berasal dari pihak eksternal b. Pengembangan produk/bisnis baru c. Peningkatan investasi sarana dan prasarana penelitian d. Pemutakhiran fasilitas pendukung penelitian e. Peningkatan pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian berorientasi pasar/industri f. Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang penelitian berskala industri g. Pemanfaatan teknologi berorientasi pada kebutuhan pasar atau industri |
| 9) Bidang Dakwah Islamiyah | Menciptakan keunggulan lokal dalam proses dakwah |
| Indikator Program Kerja | |
| 1) Bidang Pendidikan : | <ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian penelitian dengan kompetensi peneliti b. Kesesuaian <i>skill</i> dan pengetahuan lulusan untuk menyelesaikan permasalahan riil c. Peningkatan jumlah mata kuliah berbasis penelitian |

| | |
|--|--|
| | d. Peningkatan jumlah dosen yang kompeten di bidang penelitian |
| 2) Bidang penelitian | <p>a. Penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat/eksternal</p> <p>b. Memperoleh hibah/sumber dana penelitian dari eksternal</p> <p>c. Peningkatan jumlah penelitian dosen dan tugas akhir sebagai pendukung proses pembelajaran</p> <p>d. Peningkatan reputasi dan publikasi penelitian tingkat internasional (paten)</p> <p>e. Adanya peneliti yang menjadi anggota asosiasi bidang keilmuan tingkat internasional</p> <p>f. Peningkatan jumlah produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunggulan lokal</p> <p>g. Adanya sistem penghargaan bagi penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunggulan lokal</p> <p>h. Peningkatan jumlah hak paten atas produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunggulan lokal</p> |
| 3) Bidang Pengabdian pada Masyarakat : | <p>a. Peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian ilmiah (terapan dan murni)</p> <p>b. Adanya media diseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis masyarakat</p> <p>c. Adanya pusat – pusat studi bagi pengkajian masalah dan strategi pembangunan masyarakat</p> <p>d. Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan penelitian</p> |
| 4) Bidang Organisasi dan | a. Adanya sistem yang memberikan kepuasan |

| | |
|---|--|
| Manajemen (tata pamong) | <p>kerja warga UISU</p> <p>b. Adanya sistem OTK yang unggul</p> <p>c. Peningkatan pemahaman terhadap visi</p> <p>d. Peningkatan integritas warga UISU</p> |
| 5) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni | <p>a. Kesesuaian mutu dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan <i>stakeholders</i>.</p> <p>b. Peningkatan kecepatan terserapnya lulusan ke dunia kerja</p> <p>c. Peningkatan jumlah lulusan yang diterima untuk studi lanjut</p> <p>d. Peningkatan peran serta alumni dalam bidang akademik maupun non akademik</p> |
| 6) Bidang kerjasama | Berkembangnya kerjasama dengan kalangan industri |
| 7) Bidang SDM | Kompetensi SDM yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan IPTEK |
| 8) Bidang pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi | <p>a. Peningkatan jumlah alokasi dana bagi penelitian</p> <p>b. Peningkatan jumlah alokasi dana dari produk/bisnis baru</p> <p>c. Peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas pendukung penelitian</p> <p>d. Pendapatan dari pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian</p> <p>e. Peningkatan jumlah fasilitas terakreditasi</p> <p>f. Meningkatnya nilai tambah terhadap keunggulan</p> <p>g. Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang penelitian berskala industri</p> <p>h. Meningkatnya perolehan dana</p> |
| 9) Bidang Dakwah Islamiyah | <p>a. Peningkatan jumlah kegiatan dakwah yang menggunakan metode penelitian</p> <p>b. Penambahan nilai (kualitas) keunggulan lokal</p> |

| | |
|--|---|
| | yang dirasakan oleh masyarakat c. Terbangunnya reputasi keIslaman melalui program penelitian |
|--|---|

BAB VI

RANCANGAN IMPLEMENTASI

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UISU periode 2011-2042 ini merupakan rencana pengembangan UISU secara garis besar dengan menjabarkan strategi dasar, kebijakan dan indikator kinerja per *milestone* dengan memperhatikan kondisi UISU secara umum. RIP ini harus diimplementasikan ke tingkat fakultas dan program studi di seluruh lingkungan UISU. Mengingat kondisi dan karakteristik setiap fakultas dan program studi bisa berbeda, maka setiap fakultas dan program studi diberikan kebebasan dalam menjabarkan RIP ini menjadi RIP, Renstra, Renop dan kegiatan fakultas dan program studinya masing-masing dengan tetap mengacu pada setiap tahapan dan arah pengembangan setiap *milestone*.

Untuk menyusun RIP tingkat fakultas dan program studi harus mengacu pada RIP UISU, dengan mengevaluasi capaian pengembangan tahapan sebelumnya, memperhatikan arah pengembangan periode yang dimaksud dan periode berikutnya. Fakultas dan program studi dapat menyesuaikan rencana pengembangannya dan atau merubahnya jika dibutuhkan dengan tetap mengarahkan pengembangannya untuk mencapai *milestone* UISU secara garis besar.

DAFTAR PUSTAKA

Statuta Universitas Islam Sumatera Utara Tahun 2003

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025

Renstra Depdiknas 2010-2014